

## RINGKASAN

**VISUALISASI ANIMASI 3D CERITA RAKYAT ASAL USUL KOTA BANYUWANGI BERBASIS AUGMENTED REALITY**, Zenifa Fairus Maulidya, NIM E31171097, Tahun 2020, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST,M.T. (Pembimbing).

Banyuwangi adalah salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang terletak di ujung timur pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Selat Bali, memiliki luas 5.782,50 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 1.692.324 jiwa berdasarkan data Dinas Kependudukan tahun 2017. Kabupaten Banyuwangi berbatasan langsung dengan Kabupaten Jember di sebelah Barat, dengan Kabupaten Situbondo di sebelah Utara, dan dengan Samudra Indonesia di sebelah Selatan. Dengan demikian Kabupaten Banyuwangi terletak di daerah pegunungan pada bagian barat dan utara, dan dataran rendah di bagian selatan. Menurut data sejarah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, kabupaten ini ada sejak tahun 1771 dan pada tanggal 18 Desember yang sampai sekarang diperingati sebagai hari jadi Kabupaten Banyuwangi. Asal mula tercetusnya nama “Banyuwangi” tersebut diceritakan pada sebuah cerita sejarah yang mana mayoritas masyarakat mengetahuinya, namun tidak sedikit masyarakat yang tidak mengetahuinya. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah mulai tenggelamnya cerita-cerita rakyat/sejarah karena pengaruh penggunaan gadget dan media sosial yang semakin meningkat, terlebih lagi buku cerita rakyat biasanya hanya berisi gambar dan tulisan saja. Sehingga menyebabkan semakin berkurangnya minat masyarakat dalam hal membaca.

Augmented Reality merupakan sebuah teknologi dengan memperkaya dunia nyata dengan menambahkan informasi digital dan media, seperti model 3D dan video, menampilkan secara *realtime* tampilan objek pada kamera smartphone, tablet, PC atau kacamata terhubung.